

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR ARTHA MORO
TAHUN 2025



DAFTAR ISI

| | |
|--|---|
| A. STRATEGI KEBERLANJUTAN | 1 |
| B. IKHTISAR KINERJA KEBERLAJUTAN | 1 |
| 1. Aspek Ekonomi | 1 |
| 2. Aspek Lingkungan Hidup | 1 |
| 3. Aspek Sosial | 2 |
| C. PROFIL SINGKAT PT BPR ARTHA MORO | 2 |
| 1. Visi dan Misi | 2 |
| 2. Profil Perusahaan | 2 |
| 3. Skala Usaha | 2 |
| 4. Produk dan Layanan | 3 |
| 5. Keanggotaan Pada Asosiasi | 4 |
| 6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan | 5 |
| D. PENJELASAN DIREKSI | 5 |
| 1. Kebijakan Merespon Tantangan | 5 |
| 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 5 |
| 3. Strategi Pencapaian Target | 5 |
| E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | 5 |
| F. KINERJA KEBERLANJUTAN | 6 |
| 1. Membangun Budaya Keberlanjutan | 6 |
| 2. Kinerja Ekonomi | 6 |
| 3. Kinerja Sosial | 7 |

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan menjadi alat organisasi untuk menetapkan tujuan, memonitor kinerja, melakukan evaluasi, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasional bank lebih berkelanjutan dan efisien, terutama dengan adanya dinamika perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang semakin cepat.

PT BPR Artha Moro dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu menjadi BPR yang terkemuka, tangguh, dan terpercaya di wilayah Kabupaten Sragen. BPR Artha Moro juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, BPR Artha Moro melakukan beberapa strategi, di antaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan kredit kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB).

Sebagai salah satu institusi perbankan, BPR Artha Moro berkomitmen penuh mendukung program pemerintah terkait keuangan berkelanjutan. Salah satu implementasi yang dilakukan adalah dengan pengembangan kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan peran BPR Artha Moro dalam membangun ekonomi masyarakat.

Selain itu BPR Artha Moro juga memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup dalam setiap operasional perusahaan. BPR Artha Moro memastikan bahwa seluruh karyawan dan manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi agar kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah, dan efisiensi penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

B. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

| KETERANGAN | SATUAN | TAHUN | | |
|-----------------------------|-------------------|--------|--------|--------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Pendapatan Operasional | Rp (dalam jutaan) | 2.396 | 2.156 | 2.278 |
| Total Kredit yang Diberikan | | 10.503 | 10.010 | 10.483 |
| Total Aset | | 14.868 | 22.545 | 14.920 |
| Laba Tahun Berjalan | | 375 | (130) | (78) |
| Jumlah Nasabah | Rekening | 3.561 | 3.776 | 3.527 |

2. Aspek Lingkungan Hidup

| KETERANGAN | SATUAN | TAHUN | | |
|--------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Biaya penggunaan listrik | Rp (dalam jutaan) | 11,04 | 13,27 | 12,38 |
| Biaya penggunaan BBM | | 24,17 | 28,15 | 50,70 |
| Biaya penggunaan kertas | | 8,06 | 3,53 | 3,38 |

3. Aspek Sosial

| KETERANGAN | SATUAN | TAHUN | | |
|---|--------|-------|-------|-------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Jumlah total karyawan | Orang | 21 | 18 | 18 |
| Persentase karyawan wanita dibanding total karyawan | % | 47,62 | 55,56 | 50,00 |

C. PROFIL SINGKAT PT BPR ARTHA MORO

1. Visi dan Misi

Visi: Menjadi BPR yang terkemuka, tangguh, dan terpercaya di wilayah Kabupaten Sragen.

Misi:

- Menjalankan kegiatan BPR untuk mencapai kinerja terbaik;
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui peningkatan jaringan kantor, SDM yang profesional, dan teknologi;
- Mendukung pertumbuhan perekonomian daerah;
- Memberikan manfaat terbaik bagi *stakeholder*;
- Memberikan jasa layanan keuangan prima kepada masyarakat, sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi di bidang keuangan;
- Menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat untuk membantu, memberdayakan, dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan secara konsisten sikap jujur, tanggungjawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli dalam mencapai tujuan perseroan.

2. Profil Perusahaan

Nama perusahaan : PT BPR Artha Moro
Alamat : Jalan Veteran No. 7, Mageru, Sragen
Nomor telepon : (0271) 892367
Email : bpr.arthamoro@gmail.com
Jaringan kantor : 1 Kantor Kas

3. Skala Usaha

- Total aset dan kewajiban

(dalam jutaan rupiah)

| KETERANGAN | TAHUN | | |
|-----------------|--------|--------|--------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Total Aset | 14.868 | 22.545 | 14.920 |
| Total Kewajiban | 8.315 | 16.369 | 10.113 |

b. Jumlah karyawan

1) Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

| KETERANGAN | TAHUN | | |
|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Pria | 11 | 8 | 9 |
| Wanita | 10 | 10 | 9 |
| Jumlah | 21 | 18 | 18 |

2) Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

| KETERANGAN | TAHUN | | |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Pasca Sarjana (S2) | 1 | 1 | - |
| Sarjana (S1) | 13 | 11 | 11 |
| Sarjana Muda / Diploma (D3) | 1 | 1 | 1 |
| SLTA Sederajat | 6 | 5 | 6 |
| Jumlah | 21 | 18 | 18 |

3) Persentase Kepemilikan Saham

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Lembar Saham | Nominal (dalam jutaan rupiah) | Kepemilikan (%) |
|----------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|
| Sri Yatin, SE | 39.650 | 3.965 | 99,13 |
| Yosita Helen Gunawan | 350 | 35 | 0,87 |
| Jumlah | 40.000 | 4.000 | 100,00 |

4) Wilayah Operasional

PT BPR Artha Moro memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Kas sebagai berikut:

- a) Kantor Pusat : Jalan Veteran No. 7, Mageru, Sragen
- b) Kantor Kas Gemolong : Jalan Sancakan, Desa Ngeseng, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah

4. Produk dan Layanan

a. Simpanan

1) Tabungan

a) Tabungan Wajib

Tabungan Wajib adalah produk tabungan yang dikhususkan bagi debitur yang setorannya dipotong langsung pada saat pencairan kredit. Tabungan Wajib dapat ditarik setelah kredit dinyatakan lunas.

- b) Tabungan Artha
Tabungan Artha adalah produk tabungan bagi masyarakat umum dan pelajar yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Tabungan Rakyat (TARA)
Tabungan Rakyat (TARA) adalah produk tabungan bagi masyarakat umum yang diselenggarakan oleh beberapa BPR. Nasabah tabungan TARA akan diikutsertakan dalam undian yang diadakan 2 kali per tahun dengan berbagai macam hadiah menarik.
- d) Tabungan Hari Raya (TAHARA)
Tabungan Hari Raya (TAHARA) adalah produk tabungan bagi masyarakat umum yang dapat digunakan untuk mempersiapkan kebutuhan hari raya Idul Fitri. Tabungan TAHARA dapat ditarik pada saat menjelang hari raya Idul Fitri. Nasabah tabungan TAHARA akan mendapatkan parcel hari raya sesuai dengan jumlah saldo masing-masing.
- e) Tabungan SIMPEL
Tabungan SIMPEL adalah produk tabungan yang dikhususkan bagi pelajar. Nasabah tabungan SIMPEL akan diberikan reward alat tulis setelah periode tertentu.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati dan dengan persyaratan tertentu yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah.

b. Kredit

1) Kredit Umum

Kredit Umum adalah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum sesuai dengan syarat dan ketentuan pihak bank dengan jaminan berupa SHM, BPKB, Bilyet Deposito, dan/atau emas. Kredit Umum terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif.

2) Kredit Pengurus dan Karyawan

Kredit Pengurus dan Karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada Pengurus dan karyawan bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Artha Moro saat ini terdaftar sebagai anggota Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO).

6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 BPR mengangkat 1 orang Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT. Selain itu BPR melakukan pemindahan alamat Kantor Kas Gemolong dengan gedung kantor yang lebih representatif dan lokasi yang lebih strategis.

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan

PT BPR Artha Moro terus berupaya untuk mengimplementasikan dan mengintegrasikan aspek-aspek keuangan keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha dan operasional dengan menyusun strategi penerapan aspek keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai langkah awal PT BPR Artha Moro telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan melakukan sosialisasi secara internal terkait kebijakan dan strategi perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

PT BPR Artha Moro mempersiapkan langkah awal untuk melakukan mitigasi risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama terkait risiko operasional, reputasi, dan strategis dalam hubungannya dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Hal ini akan menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Dengan memperhatikan potensi bisnis dan jumlah nasabah saat ini, BPR Artha Moro akan mulai memberikan layanan perbankan kepada masyarakat atau UMKM yang termasuk kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan PT BPR Artha Moro telah menunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

Pengawas : Dewan Komisaris

Ketua : Direktur Utama

Anggota : 1. Direktur Operasional dan YMK

2. Kepala Bagian Marketing

3. Kepala Bagian Operasional

4. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT

5. Pejabat Eksekutif Edukasi dan Literasi

6. Pejabat Eksekutif Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab dalam menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- b. Melaksanakan dan monitoring rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- c. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Artha Moro melakukan manajemen risiko dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

- a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

- b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen dilakukan oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pedoman, kebijakan, dan manajemen risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

- c. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan lini ketiga dilakukan oleh PE Audit Intern / Sistem Pengendalian Intern yang bertugas menilai secara independen kesesuaian penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern dengan pedoman dan kebijakan yang telah ditetapkan.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

PT BPR Artha Moro berkomitmen untuk terus membangun budaya keberlanjutan terutama secara internal melalui sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan kepada pengurus dan karyawan PT BPR Artha Moro.

Selain itu, PT BPR Artha Moro mewujudkan komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui strategi dan kebijakan di bidang bisnis dan operasional, antara lain:

- a. Di bidang bisnis, menyusun strategi dan kebijakan untuk memberikan layanan perbankan kepada masyarakat atau UMKM yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan.
- b. Di bidang operasional, menyusun kebijakan untuk melakukan efisiensi atas penggunaan listrik, BBM, air, dan kertas untuk operasional perusahaan.

2. Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2025 PT BPR Artha Moro mengalami penurunan total aset sebesar Rp7.677 juta atau turun sebesar 34,05% dibanding tahun 2024. Namun berhasil mencapai pertumbuhan kredit sebesar 4,93% dibanding tahun 2024 atau naik sebesar Rp493 juta.

Kinerja Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

| URAIAN | TAHUN | | |
|------------------------|--------|--------|--------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Total Aset | 14.868 | 22.545 | 14.920 |
| Kredit yang Diberikan | 10.503 | 10.010 | 10.483 |
| Dana Pihak Ketiga | 7.632 | 15.015 | 6.462 |
| Pendapatan Operasional | 2.396 | 2.156 | 2.278 |
| Beban Operasional | 2.077 | 2.400 | 2.342 |
| Laba Bersih | 375 | (130) | (78) |

Rasio Keuangan

(dalam persen)

| URAIAN | TAHUN | | |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 91,90 | 77,24 | 84,29 |
| NPL Gross | 44,21 | 43,65 | 27,96 |
| NPL Netto | 35,90 | 35,35 | 21,33 |
| Return On Asset (ROA) | 2,04 | (0,75) | (0,69) |
| Rasio efisiensi (BOPO) | 86,67 | 111,34 | 102,82 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 137,62 | 66,56 | 162,22 |

3. Kinerja Sosial

a. Komitmen atas layanan produk perbankan

PT BPR Artha Moro berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada setiap nasabah, baik tabungan, deposito, maupun kredit. Selain itu juga terus melihat kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan untuk dilakukan penyesuaian atau penerbitan produk baru.

b. Ketenagakerjaan

1) Kesetaraan kesempatan bekerja

PT BPR Artha Moro berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi karyawan perempuan dan laki-laki. PT BPR Artha Moro juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

2) Lingkungan kerja yang layak dan aman

PT BPR Artha Moro menyediakan lingkungan dan tempat kerja yang layak dan aman untuk mendukung karyawan dalam bekerja dan juga nasabah atau masyarakat yang datang ke kantor BPR.

Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain adalah lingkungan dan tempat kerja yang bersih dan nyaman, tersedia toilet dan wastafel bersih, tempat ibadah, ruangan kantor dengan *air conditioner* (AC), alat pemadam api ringan (APAR), dan tempat parkir yang cukup.

3) Pelatihan dan pengembangan karyawan

PT BPR Artha Moro mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi dan/atau pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal maupun internal. Pelatihan oleh pihak eksternal dapat diikuti baik secara tatap muka maupun *online*.

c. Masyarakat

1) Literasi dan inklusi keuangan

PT BPR Artha Moro melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang layanan dan produk perbankan, termasuk layanan dan produk BPR Artha Moro. Sasaran kegiatan literasi dan inklusi keuangan adalah kepada sekolah-sekolah dan komunitas di pasar tradisional.

2) Mekanisme pengaduan masyarakat

PT BPR Artha Moro telah memiliki pedoman dan kebijakan terkait pengaduan nasabah atau masyarakat sesuai dengan ketentuan mengenai pengaduan nasabah dan perlindungan konsumen jasa keuangan.

Sragen, 28 April 2026
PT BPR Artha Moro

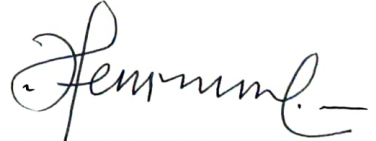
Mengetahui



Widodo, SH.MM
Komisaris



Direksi



Henry Yulian, SE
Direktur Utama